

**PENGARUH PENERAPAN *BIG DATA ANALYTICS* (BIDICS) DAN
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KADEK FITRI ANDRIANI

NIM : 126231122

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENGARUH PENERAPAN *BIG DATA ANALYTICS* (BIDICS) DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KADEK FITRI ANDRIANI

NIM : 126231122

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**PENGARUH PENERAPAN *BIG DATA ANALYTICS* (BIDICS) DAN
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Kadek Fitri Andriani

126231122

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Susanto SE., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA

ABSTRAK

Big Data Analytics (BIDICS) BPK merupakan strategi yang digunakan BPK untuk mengoptimalkan sejumlah besar data yang diperoleh dari berbagai sumber dan dalam berbagai format. Kualitas audit untuk BPK diantisipasi dapat diberikan melalui pengoptimalan data. Sejalan dengan itu, keahlian auditor merupakan faktor utama dalam kualitas audit. Dengan jumlah keahlian yang tepat, auditor dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang perusahaan yang diperiksa, melihat potensi risiko audit, dan melakukan proses audit dengan lebih presisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman auditor dan *big data analytics* (BIDICS) memengaruhi kualitas audit. Penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* dan dilakukan di Kantor Perwakilan BPK Sulawesi Selatan. Untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar faktor independen memengaruhi variabel dependen, pendekatan penelitian menggunakan metode regresi linier berganda. Meskipun pengalaman auditor memengaruhi kualitas audit, penelitian ini menemukan bahwa penerapan BIDICS tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: BIDICS, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit

ABSTARCT

Big Data Analytics (BIDICS) BPK is a strategy that BPK uses to optimize massive amounts of data acquired from different sources and in different formats. Audit quality for BPK is anticipated to be provided via data optimization. Along those lines, auditor expertise is a major factor in audit quality. With the right amount of expertise, auditors may have a deeper understanding of the examined company, see potential audit risks, and perform audit processes with more precision. The goal of this research is to find out how auditor experience and big data analytics (BIDICS) affect audit quality. The research used the purposive sampling approach and was carried out in the BPK Representative Office of South Sulawesi. In order to test the hypothesis and find out how much the independent factors affect the dependent variable, the research approach employs multiple linear regression methods. While auditor experience does impact audit quality, the research found that BIDICS implementation had no meaningful influence on audit quality.

Keywords: BIDICS, Auditor Experience, Audit Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. H. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Susanto, SE., M.M., Ak., CPA, CPMA, CA, ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Definisi BIDICS.....	4
2.2 Pengalaman Auditor.....	5
2.3 Kualitas Audit.....	6
2.4 Hipotesis Penelitian.....	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	8
3.1 Metode Penelitian, Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	8
3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Definisi Operasional Variabel.....	8
3.3 Teknik Analisis Data.....	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
4.1. Uji Asumsi Klasik.....	12
4.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	14
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	15
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	12
Tabel 4.2 Uji Heteroskedastisitas	13
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas	13
Tabel 4.4 Adjusted R square	14
Tabel 4.5 Uji F	14
Tabel 4.6 Uji t	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan BIDICS.....	4
---------------------------------	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasal 23E Undang-Undang Dasar Republik Indonesia mengamanatkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai lembaga negara untuk melakukan pemeriksaan atas akuntabilitas dan pengelolaan keuangan negara pada seluruh instansi pemerintah pusat dan daerah, termasuk BUMN, BUMD, dan instansi lain yang mengelola dan memanfaatkan kekayaan yang bersumber dari keuangan negara. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang merupakan produk unggulan BPK berperan penting dalam menetapkan pertanggungjawaban atas keuangan negara. Akuntabilitas laporan keuangan merupakan salah satu hal yang akan diteliti secara saksama oleh pemeriksa BPK. Pengelolaan keuangan pemerintah akan lebih akuntabel berkat LHP BPK yang akan memberikan saran-saran perubahan. Agar masyarakat percaya terhadap pengelolaan keuangan pemerintah, pemeriksa harus menentukan apakah laporan tersebut wajar atau tidak.

Proses pelaporan pemeriksa berupaya menjamin kebenaran, keandalan, dan keterbukaan informasi keuangan pemerintah, dan kualitas LHP merupakan komponen penting dari proses ini. Seberapa baik pemeriksa menyelesaikan tugasnya secara langsung berkorelasi dengan kualitas laporan akhir hasil pemeriksaan. Kualitas audit ditentukan oleh seberapa baik auditor menyelesaikan auditnya. Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah memungkinkan terbentuknya norma-norma baru dalam penyusunan laporan keuangan. Saat ini, sistem informasi berbasis komputer telah menggantikan penyusunan laporan keuangan secara manual dengan sistem elektronik. Saat ini, pemerintah juga telah menggunakan sistem informasi terpadu untuk menghasilkan laporan keuangan dalam rangka pengelolaan keuangan. Digitalisasi dokumen, menurut Siregar (2019), memudahkan akses terhadap catatan untuk keperluan seperti audit, pelaporan, dan akuntabilitas dengan memusatkan pengelolaannya dalam sistem dokumen digital.

BPK diharuskan oleh Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 untuk menyelesaikan audit dalam batasan waktu yang ditentukan agar dapat memberikan temuan audit secara tepat waktu kepada pemangku kepentingan. Dengan terbentuknya sistem dan program BIDICS, BPK memanfaatkan big data analytics untuk berinovasi

dalam menghadapi keterbatasan waktu dan kapasitas pemrosesan dokumen yang besar yang harus dievaluasi. Untuk menemukan dan menyampaikan informasi dan tren yang berharga, membuat kesimpulan, dan membantu pengambilan keputusan dengan penggunaan algoritma "cerdas", analisis big data melibatkan pembersihan, transformasi, dan pemodelan data besar Davenport (2014) dan Cao et al. (2015)

BIDICS telah diperluas ke audit tambahan di BPK setelah penerapannya selama audit kinerja pengendalian pandemi COVID-19 pada bulan Juli 2020. Di antara banyak penelitian yang menyoroti pentingnya audit berbasis TI adalah demonstrasi Jatmiko (2021) bahwa kualitas audit dapat dicapai melalui penggunaan analisis *big data* bersama dengan kecerdasan buatan dan pembelajaran mesin, sehingga memfasilitasi pemeliharaan standar audit. Selain itu, menurut Huh et al. (2021), kualitas audit dapat ditingkatkan dengan menanggapi berbagai risiko audit yang berasal dari penggunaan TI oleh organisasi melalui audit berbasis sistem informasi.

Dalam hal membangun kualitas audit, pengalaman auditor sama pentingnya dengan penggunaan BIDICS. Waktu adalah hal terpenting, dan ada banyak sekali data yang harus diverifikasi; melakukannya secara kompeten dan profesional sangatlah penting. Pendidikan hanyalah salah satu dari beberapa elemen yang memengaruhi keterampilan ini; pengalaman juga berperan (Rachmawati, Yuni, Darwanis, dan Bakar, 2023). Karena akan memperkaya auditor dengan keterampilan audit, pengalaman merupakan pendekatan yang bagus bagi auditor untuk belajar. Lamanya masa kerja seseorang dalam posisi tertentu merupakan salah satu indikator tingkat pengalaman kerja mereka. Semakin lama seseorang bertahan dalam satu pekerjaan, semakin besar kemungkinan mereka akan dapat mengasah keterampilan mereka dan menghasilkan hasil yang lebih baik. Auditor dengan pengalaman yang cukup akan memiliki pemahaman yang baik tentang perusahaan yang diperiksa, dapat melihat risiko yang relevan, dan melakukan proses audit secara menyeluruh. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai lembaga yang bertugas melakukan pemeriksaan terhadap instansi pemerintah di Republik Indonesia, dalam Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) Tahun 2017, menetapkan bahwa auditor eksternal pemerintah harus memiliki pengetahuan dan keahlian yang cukup untuk melaksanakan tugas pemeriksaan (BPK RI, 2017).

Peneliti di Kantor Perwakilan BPK Provinsi Sulawesi Selatan tertarik untuk mengkaji pengaruh pengalaman auditor dan penerapan BIDICS terhadap mutu audit, berdasarkan gagasan dan penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui bagaimana pengalaman auditor dan penggunaan BIDICS mempengaruhi mutu audit. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menjelaskan aspek-aspek apa saja yang ada di Kantor Perwakilan BPK Sulawesi Selatan yang mempengaruhi mutu audit. Metodologi penelitian ini adalah menguji hipotesis dan menghitung kepentingan relatif variabel independen dan dependen dengan menggunakan regresi linier berganda. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kredibilitas audit pengelolaan keuangan pemerintah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan BIDICS berpengaruh pada kualitas audit?
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh pada kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh penerapan BIDICS pada kualitas audit.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengalaman auditor pada kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan memberikan memberikan sumbangsih terhadap pengembangan ilmu audit khususnya mengenai penerapan big data dalam proses audit dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Cao, M., Chychyla, R., & Stewart, T. (2015). Big data analytics in financial statement audits. *Accounting Horizons*, 29(2), 423–429. <https://doi.org/10.2308/acch51068>.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hikmayah, N., & Aswar, K. (2019). The Impact of Factors on The Audit Quality in Indonesia: The Moderating Effect of Professional Commitments. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(4), 285–293.
- Hitalessy, V., Iswandi, I., Dan Roni, H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Bagian Garmen PT Seikou Seat Cover. *Jurnal Image*.
- Huh, B. G., Lee, S., & Kim, W. (2021). The impact of the input level of information system audit on the audit quality: Korean evidence. *International Journal of Accounting Information Systems*, 43(October), 100533. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2021.100533>.
- Jatmiko. (2021). *Workshop Big Data Analytics*. Seminar Big Data Analytics BPK.
- Judhistira, M. E. (2016). Analisis Fungsi Dan Efektivitas Audit Internal Pada Organisasi Aiesec Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- Lestari, A., Diana, P., Werastutui, D.M., Dan Sujana, E. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *EJournal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1), 1-10.
- Nazarova, K., Nezhyva, M., Hotsuliak, V., Novikova, N., & Fedorenko, O. (2021). Digital Audit as an Imperative for Ukraine's Way out From the COVID crisis and a Tool to Increase the Competitiveness of the State. *SHS Web of Conferences*, 100, 01001. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202110001001>.
- Pratiwi, I. D. A. D., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B. (2019). Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Infestasi*, 15(2), 136–146.
- Rachmawati, Yuni, Darwanis, dan Bakar, U. (2023). Pengaruh Risiko Audit, Pengalaman Audit dan Kompleksitas Dokumen Audit Terhadap Pertimbangan Auditor (Studi pada Auditor Kantor BPK RI Perwakilan Aceh). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*.
- Siregar, Y. B. (2019). Digitalisasi Arsip Untuk Efisiensi Penyimpanan. *Jurnal Administrasi dan Kesekretarian*, 4(1), 1–19.
- Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) BPK RI Tahun 2017
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

Wulandari, T. (2022). Peran Auditor pada Pemeriksaan Kas di KAP KKSP & Rekan di Jakarta. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.

.